

ABSTRAK

Klien dengan CVA Infark mengalami gangguan mobilisasi atau gangguan pergerakan, gangguan penglihatan, gangguan bicara, perubahan emosi, dan gejala lain sesuai lokasi otak yang mengalami infark. Untuk mencegah adanya komplikasi akibat stroke, maka perlu dilakukan proses rehabilitasi dengan latihan *Range of Motion* (ROM). Tujuan penelitian untuk mengetahui efektifitas *Range of Motion* (ROM) pada klien stroke infark dengan masalah keperawatan hambatan mobilitas fisik di Ruang Azzara 1 Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.

Rancangan penelitiannya adalah studi kasus, yaitu untuk menggambarkan pelaksanaan penerapan latihan ROM pada klien stroke infark dengan masalah keperawatan hambatan mobilitas fisik. Kasus yang digunakan dalam penelitian studi kasus ini yaitu satu pasien dengan CVA Infark.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan latihan ROM tidak bisa secara langsung meningkatkan kekuatan otot klien pada hari pertama sampai hari ketiga, akan tetapi dengan latihan ROM tersebut klien sudah mulai bisa sedikit menggerakkan badannya, seperti melakukan posisi miring.

Simpulan dari penelitian ini adalah penerapan *Range of Motion* (ROM) efektif untuk mengurangi masalah mobilisasi pada sendi pada klien stroke infark dengan masalah keperawatan hambatan mobilitas fisik di Ruang Azzara 1 Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya. Saran yang dapat diberikan adalah supaya ROM dapat terprogram di setiap institusi pelayanan kesehatan dan ROM juga perlu dimasukkan dalam kurikulum pendidikan keperawatan.

Kata Kunci: ROM, stroke, rehabilitasi